

ABSTRAK

NAMIRA LAILA RAMADHANI A.1810460. Analisis Rantai Nilai Keripik Salak Pondoh Organik di Kelompok Tani Bangun Suruhan Desa Wonosroyo Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. Dibawah bimbingan HIMMATUL MIFTAH dan SITI MASITHOAH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran pada rantai nilai Keripik Salak Pondoh Organik di Kelompok Tani Bangun Suruhan Desa Wonosroyo Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo, mengetahui keuntungan yang diperoleh pada pelaku penjualan salak pondoh organik, nilai tambah dan marjin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Juni 2022. Metode pengumpulan data dilakukan secara wawancara. Responden pada penelitian ini adalah petani salak pondoh organik sebanyak 24 orang, pedagang pengepul sebanyak 5 orang, pengolah Keripik Salak Pondoh Organik di Kelompok Tani Bangun Suruhan 1 orang dan pedagang pengecer sebanyak 2 orang diantaranya (toko oleh-oleh, *reseller*, shopee). Analisis data menggunakan analisis rantai nilai, R/C, *farmer's share*, nilai tambah menggunakan metode Hayami dan marjin. Analisis R/C pada petani salak pondoh organik melakukan penjualan salak pondoh organik kepada pedagang pengepul dalam bentuk curah memperoleh nilai R/C sebesar 1,38 memperoleh keuntungan sebesar Rp. 2.297.311,39-, jika petani salak pondoh organik melakukan penjualan salak pondoh organik kepada pedagang pengepul dalam bentuk *grade* mendapatkan nilai R/C sebesar 2,41 dan keuntungan sebesar Rp. 8.558.811,39-, perhitungan *farmer's share* yang diperoleh petani salak pondoh organik pada saluran I sebesar 30,0% dan pada saluran II sebesar 10,0%. Analisis nilai tambah Keripik Salak Pondoh Organik di Kelompok Tani Bangun Suruhan menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 28,29%. Nilai yang terbentuk pada pasar lokal diantaranya toko oleh-oleh memperoleh marjin sebesar Rp. 35.000,0-, *reseller* memperoleh marjin sebesar Rp. 22.000,0-, shopee memperoleh marjin Rp. 27.000,0-,

Kata kunci : *nilai tambah, marjin, saluran pemasaran, olahan salak, Bangun Suruhan*

ABSTRACT

NAMIRA LAILA RAMADHANI A.1810460. Analysis of Value Chain Organic Pondoh Salak Chips in the Bangun Suruhan Farmer's Group, Wonosroyo Village, Watumalang District, Wonosobo Regency, Central Java Province. Guidance of HIMMATUL MIFTAH and SITI MASITHOH.

This study aims to determine the marketing channel in the Organic Salak Pondoh Chips value chain in the Bangun Suruhan Farmer Group, Wonosroyo Village, Watumalang District, Wonosobo Regency, to find out the benefits obtained by selling Organic Salak Pondoh Chips, added value and margin. This research was conducted in March - June 2022. The data collection method was conducted by interview. Respondents in this study were 24 organic salak pondoh farmers, 5 collector traders, 1 Organic Pondoh Salak Chips processor in Bangun Suruhan Farmers Group and 2 retailers (souvenir shop, reseller, shopee). Data analysis used value chain analysis, R/C, farmer's share, added value using the Hayami method and margin. R/C analysis on organic salak pondoh farmers selling organic salak pondoh to collectors in bulk form obtaining an R/C value of 1.38 earning a profit of 2,297,311.39-, if organic pondoh salak farmers selling salak pondoh to collectors in the grade form gets an R/C value of 2.41 and a profit of 8,558,811.39-, The calculation of farmer's share obtained by organic salak pondoh farmers in channel 1 is 30.0% and in channel II is 10.0%. Analysis of the added value of Organic Pondoh Salak Chips in the Bangun Suruhan Farmer's Group resulted in an added value of Rp. 28.29%. The value formed in the local market, including souvenir shops, earns a margin of Rp. 35,000,0-, resellers earn a margin of Rp. 22,000,0-, Shopee earns a margin of Rp. 27,000,0-,

Keywords: *added value, margin, marketing channel, processed salak, Bangun Suruhan.*